

**(PENGARUH PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* PADA MERDEKA BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD
INPRES TAMALATEA KABUPATEN GOWA)**

Ayu Lestari
TP FKIP Universitas Negeri Makassar
ayulestari101020@gmail.com

ABSTRACT

*This research is research related to the influence of outing class learning on independent learning to improve students' descriptive essay writing skills in class V of SD Inpres Tamalatea, Gowa Regency. The aim of this research is to describe student learning outcomes and determine the influence of out-of-class learning methods on the descriptive essay writing skills of class V students at SD Inpres Tamalatea. This research used a one group pretest-posttest design research design with a population of all class V students at SD Inpres Tamalatea where the sampling technique used was a saturated sampling technique. The research instruments used were descriptive essay writing skills tests and observation sheets. The data analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics using the t-test. The results of this research show that before learning was implemented outside of grade 12, students had low descriptive essay writing skills with scores that were still below the KKM with insufficient qualifications. After being given treatment, the students' skills and grades increased until they were above the KKM score with Very Good Category Qualifications. Based on the research results, it shows that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. At a significance level of 5%, the t_{table} value is 2.201, so when compared with the calculated t_{value} of 30.08, the null hypothesis (H_0) is rejected. This means that the learning method outside the classroom (*outing class*) has an effect on improving students' descriptive essay writing skills at a significance level of 5%.*

Keywords: Outing Class Learning Method, Writing Skills Description Essay

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian terkait pengaruh pembelajaran *outing class* pada merdeka belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Tamalatea Kabupaten Gowa. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik serta mengetahui pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V SD Inpres Tamalatea. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest desing* dengan populasi seluruh peserta didik kelas V SD Inpres Tamalatea dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan menulis karangan deskripsi serta lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran di luar kelas 12 peserta didik memiliki keterampilan menulis

karangan deskripsi yang rendah dengan nilai yang masih berada di bawah KKM dengan kualifikasi kategori kurang. Setelah diberikan *treatment*, keterampilan dan nilai peserta didik meningkat hingga berada di atas nilai KKM dengan Kualifikasi Katagori Sangat Baik. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,201 sehingga jika dibandingkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 30,08 maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Outing Class*, Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Paradigma Pendidikan di Indonesia saat ini yang dibangun sebagian besar para guru dalam proses pembelajaran itu hanya dilakukan di dalam kelas, belajar sambil duduk manis, belajar dengan patokan buku serta siswa yang harus selalu mendengarkan dengan saksama apa yang dijelaskan oleh guru, Belajar dengan metode ini pasti peserta didik mengalami kebosanan, kejenuhan dan tidak ada motivasi

dalam belajar (Satriani, 2022). Maka diperlukan berbagai upaya untuk memenuhi hal itu, yang dapat dilakukan oleh pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sejalan dengan kualitas sumber daya manusia (Putri,2020).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 19 Ayat 1 di jelaskan Bahwa:

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan proses pembelajaran menuntut pendidik untuk melakukan inovasi pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, memotivasi dll. untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa adalah dengan melakukan pembelajaran di lingkungan sekitar, pendidik bisa mengajak anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas sehingga anak dapat bereksplorasi secara langsung dengan benda-benda yang dipelajari sesuai dengan materi dan tema yang diajarkan. Metode pembelajaran yang dapat dilakukan di luar kelas salah satunya adalah metode pembelajaran *outing class*. Pembelajaran *outing class* berbasis pada keadaan lingkungan sekitar pada tempat tertentu. Metode pembelajaran *outing class* dimaksudkan agar anak tidak jenuh dalam pembelajaran, karena selama ini pembelajaran dominan dilakukan di dalam kelas (Febriyanti, 2020).

Keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan Bahasa yang cukup

penting, terutama untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara tertulis. Pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi peserta didik SD Inpres Tamalatea Kabupaten Gowa dapat melatih keterampilan peserta didik untuk menuangkan gagasan ke dalam bahasa tulis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu guru di SD Inpres Tamalatea Kecamatan Manju Kabupaten Gowa pada tanggal 28 Februari 2023 tentang kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas V menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran menulis karangan deskripsi, banyak peserta didik yang tidak memiliki gambaran jelas tentang karangan deskripsi, sehingga keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik tergolong masih rendah. Terbukti dari 12 orang peserta didik yang mengikuti tes menulis karangan deskripsi hanya 4

orang peserta didik yang memenuhi KKM atau mampu menulis karangan dengan baik, dan 8 orang lain tidak memenuhi KKM dalam artian tidak mampu menulis karangan dengan baik dan nilai yang mereka dapat ketuntasan minimal atau KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.00, di SD Inpres Tamalatea ini sendiri bukan sekolah penggerak akan tetapi sedang dalam tahap pelatihan guru-guru dalam mempersiapkan mereka dalam penerapan kurikulum merdeka.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan keterampilan pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah salah satu cara yang bisa digunakan, karena dengan keterampilan Pembelajaran di luar kelas (*outing class*), peserta didik akan dapat melihat, mendengar,

merasakan, dan mengalami sendiri, hal itu sangat sesuai dengan tujuan penulisan karangan deskripsi. Dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) peserta didik tidak bosan lagi karena apa yang mereka tulis dalam bukunya tentang keterampilan menulis karangan deskripsi itu sudah mereka kuasai, semoga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran dan mengerjakan soal dengan cara yang menyenangkan, tanpa ada rasa bosan dan jenuh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Preexperimental Design Desain penelitian yang digunakan jenis desain "*One Group Pretest-posttest Design*". Pada desain ini, sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan pretest. Oleh karena

itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan antara sebelum dan sudah diberikan perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka disusun hasil penelitian yang merupakan jawaban serta penjelasan terkait pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada Merdeka Belajar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di SD Inpres Tamalatea Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023 hingga 8 September 2023. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 12 orang, yaitu siswa kelas V SD Inpres Tamalatea. Data penelitian yang dikumpulkan berasal dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Tabel 1 Pretes, Peserta didik kelas V SD Inpres Tamalatea

No	Nama Siswa	Indikator						Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E	F			
1	Avika	2	1	2	2	2	1	10	4	Kurang
2	Dewa	1	1	1	1	1	1	6	2	Kurang
3	Dewi	2	1	1	1	2	1	8	3	Kurang
4	Al Gazhali	2	1	1	1	1	1	7	2	Kurang
5	Fadil	2	1	1	1	2	1	8	3	Kurang
6	Isra	2	2	2	1	1	1	9	3	Kurang
7	Riyann	1	1	1	1	1	1	6	2	Kurang
8	Zyaki	2	1	1	1	1	1	7	2	Kurang
9	Safirah	1	1	1	1	1	1	6	2	Kurang
10	Saskia	1	2	1	2	1	1	8	3	Kurang
11	Alamsyah	1	1	1	1	1	1	6	2	Kurang
12	Rahmatul	1	1	1	1	1	1	6	2	Kurang

lah		Indikator						Ju		g	
Nam	a	A	B	C	D	E	F	mla	N	Kate	
o	Sisw							h	il	gori	
a								Sko	ai		
								r			
1	Avika	4	4	4	4	3	4	23	8	San gat Baik	
2	Dewa	3	3	3	3	2	2	19	8	Baik	
3	Dewi	4	4	4	4	3	4	23	8	San gat Baik	
4	Gazhali	4	3	3	4	3	3	20	6	San gat Baik	
5	Fadil	4	4	4	4	3	4	23	8	San gat Baik	
6	Isra	4	4	4	3	3	3	21	1	San gat Baik	
7	Riyan	3	3	3	4	3	3	19	8	Baik	
8	Zyaki	4	3	3	3	4	3	20	3	San gat Baik	
9	Safirah	4	4	3	4	3	4	22	3	San gat Baik	

Tabel 2 Peserta Didik Kelas V SD Inpres Tamalatea

1	Saskia	4	3	3	3	3	3	19	8	Baik
1	Alamsyah	3	3	4	3	3	3	19	8	Baik
1	Rahmatullah	4	4	3	3	4	4	22	9	San gat Baik

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	,238	12	,059	,854	12	,041
Post-Test	,193	12	,200	,838	12	,026

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1 Uji normality

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan *software statistics* SPSS, data *Pre-Test* memiliki nilai statistik uji sebesar 0,238 dengan nilai signifikansi 0,059 > 0,05. Artinya H_0 ditolak yang berarti data berdistribusi normal. Kemudian data *Post-Test* memiliki nilai statistik uji sebesar 0,167 dengan nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Artinya H_0 ditolak yang berarti data *Post-Test* berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis terkait ada atau tidaknya pengaruh penerapan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada Merdeka Belajar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di SD Inpres Tamalatea. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada Merdeka Belajar, maka dapat dilakukan dengan analisis statistik uji-t.

berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbedaan skor peserta didik antara *Pre-Test* dan *Post-Test* setelah diberikan *treatment* mengalami peningkatan. Untuk melihat hasil analisis statistik uji-t dilakukan langkah sebagai berikut.

a. Mencari mean dari selisih skor/*difference* (M_D)

$$M_D = \frac{\sum D}{N}, \quad \text{sehingga}$$

$$\text{diperoleh } M_D = \frac{161}{12} = 13,58$$

b. Mencari standar deviasi dari selisih skor/*difference* (SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{ED^2}{N} - \left(\frac{ED}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{2241}{12} - \left(\frac{161}{12}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{186,8 - (13,58)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{186,8 - 184,51}$$

$$SD_D = 1,498$$

c. Mencari standar error dari mean of difference (SE_{MD})

$$SE_{MD} = \frac{1,498}{\sqrt{12-1}} = \frac{1,498}{\sqrt{11}} =$$

$$\frac{1,498}{3,32} = 0,452$$

d. Merumuskan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{13,58}{0,499} = 30,08$$

Setelah memperoleh nilai t_{hitung} , maka selanjutnya adalah membandingkannya dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} yang digunakan berada pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas (df) = 12 – 1 = 11, yaitu sebesar 2,201. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa nilai $t_{hitung} = 30,08 > t_{tabel} = 2,201$. Maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya pembelajaran di luar kelas program dari Merdeka Belajar berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V SD Inpres Tamalatea. Hal ini juga dapat dilihat dari adanya perbedaan skor yang diperoleh peserta didik dalam tes menulis karangan deskripsi yang telah

dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outing class*) yang merupakan program dari Merdeka Belajar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik dan dapat digunakan oleh guru di sekolah sebagai metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik saat *Pre-Test* sebelum diterapkan program Merdeka Belajar masuk dalam kategori sangat kurang dengan dimana 12 peserta didik yang menjadi sampel penelitian dikategorikan memiliki keterampilan yang kurang. Terdapat enam indikator yang diamati pada setiap tes yang diberikan. Pada data *Pre-Test* terlihat bahwa keenam indikator tersebut berada pada kategori sangat kurang. Aspek isi gagasan yang dikemukakan peserta didik dan

keterampilan peserta didik dalam mengemukakan isi gagasan sesuai dengan tema masih sangat kurang. Pada hasil pendeskripsian, organisasi isi dan struktur bahasa yang disampaikan oleh peserta didik melalui karangannya, penggambaran terhadap hal yang diamati kurang teliti dan pengembangan ide gagasan kurang mendalam serta gagasan yang disampaikan kurang terorganisir dengan tata bahasa yang tidak komunikatif dan masih memiliki banyak kesalahan. Penggunaan diksi serta ejaan dan tanda baca memiliki kualifikasi kurang artinya keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan kosakata yang peserta didik miliki, pengetahuan tentang kosakata serta penguasaan aturan penulisan masih sangat kurang.

Setelah dilaksanakan program Merdeka Belajar indikator keterampilan menulis karangan deskripsi peserta

didik mengalami peningkatan. Hasil dari *Post-Test* terlihat bahwa indikator-indikator tersebut masuk dalam kategori baik dan sangat baik dengan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam mengemukakan isi gagasan sudah sesuai dengan tema, hasil pendeskripsian terhadap hal yang diamati juga cukup teliti dengan gagasan ide yang sangat mendalam dan diungkapkan dengan urutan yang baik. Selain itu struktur tata bahasa yang digunakan mudah dipahami serta menggunakan kosakata yang canggih sehingga karangan semakin menarik. Kemudian terlihat bahwa nilai menulis karangan deskripsi yang dicapai oleh 12 peserta didik berada di atas KKM.

D. Kesimpulan

Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada Merdeka Belajar yang diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait

menulis karangan deskripsi telah dilaksanakan di kelas V SD Inpres Tamalatea. Berdasarkan observasi, sejak pertemuan pertama aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik pada pembelajaran di luar kelas mengalami peningkatan hingga pada pertemuan empat persentase keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru mencapai kualifikasi sangat baik dan hasil pengamatan aktivitas peserta didik juga masuk dalam kategori sangat baik. Artinya pembelajaran di luar kelas ini telah dilaksanakan dengan sangat baik hingga tujuan dari disusunnya program Merdeka Belajar untuk meningkatkan kreatifitas, keterampilan, minat dan bakat peserta didik dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diterapkan pembelajaran di luar kelas pada Merdeka Belajar 12 peserta didik memiliki keterampilan

menulis karangan deskripsi yang rendah dengan nilai yang masih berada di bawah KKM dengan dengan kualifikasi kurang. Setelah diberikan *treatment*, keterampilan dan nilai peserta didik meningkat hingga berada di atas nilai KKM dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, hipotesis alternatif diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,201 sehingga jika dibandingkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 30,08 maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada Merdeka Belajar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik pada taraf signifikansi 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada/
- Azizah Nurlismi, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Audio Visual pada Siswa Kelas V SD" *Jurnal Pendidikan Dasar* edisi 24 tahun no. 5, 2016
- Darma & Joebagio. (2018). Application of multicultural outing class method in man 2 model medan. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, Vol 5 No 4*.
- Erwin. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning Secara Aktif, Kreatif, Inspirasi, dan Komunikatif)*.
- Febriyanti. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4 No 2*.
- Harmin. (2021). Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas Iii Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah, Vol 3 No 1*.
- Haryanto. (2015) *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Idrus. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 9 No 2*.
- Kepmendikbudristek Nomor 56. (2022). *Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*.
- Khoirurrijal, dkk "PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA" (Malang CV Literasi Nusantara Abadi 2022)
- Muchlisin. (2019). *Fun Outbond*. Jawa Tengah : Godong - Godong.
- Mudrikah. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 5 No 1*.
- Munirah, Evaluasi Keterampilan Berbahasa Indonesia,(Makassar: Cv berkah utami,2018) hlm.161
- Naufal. (2020). Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan, Vol 1 No 1*.
- Ningrum. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar, Vol 1 No 1*.
- Ni'maah,Khoirotul. (2021). Teori Pembelajaran Kognitavis Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr Vol. 10, No 2*
- Puji. (2020). *Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Outing Class Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Di SD Negeri 14 Seluma*. Institut agama islam negeri (IAIN) Bengkulu.
- Putri. (2022). Pengaruh Model

- Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Ekonmi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Jeneponto. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Purdiyanto, dkk. (2021). *ncreasing Students' Learning Outcomes Through the Implementation of Outing Class Strategy in Natural Science Subject*.
- Rizky. (2013). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan menggunakan Media Gambar Siswa SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Univwersitas Negeri Yogyakarta.
- Ruhaliah, dkk. (2020). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran "Merdeka Belajar" Bagi Guru Bahasa Sunda Di Kota Sukabumi. *Dimasatra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1 No 1*.
- Sabriadi. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 11 No*.
- Sapta. (2022). Analisis Implementasi Pembelajaran Outing Class Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Plus Al-Azhar Medan. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial, Vol 6 No 2*.
- Sari. (2019). Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1 No 1*.
- Satriani. (2022). Pengaruh Pembelajaran Outing Class Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDS IT Rabbani. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol 6 No 3*.
- Selfa. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B TK Asyiyah X Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensial, Vol 4 No 1*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vhalery. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Research and Development Journal of Education, Vol 8 No 1*.
- Warsita. (2013). Perkembangan Devisi Dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran. *Jurnal KWANGSAN Vol. 1 No2*.
- Wijiatun, dkk. (2022). Merdeka Belajar Tantangan dan Implementasinya dalam Sistem Pendidikan Nasional Yogyakarta: ANDI
- Widya.(2020)."Merdeka Belajar melalui Empat Pokok Kebijakan Baru di Bidang Pendidikan | Suara Guru Online" (dalam bahasa Inggris).